

ANALISIS PERJUANGAN HAK SIPIL DI INDONESIA: STUDI KASUS ADVOKASI DIGITAL OLEH LOKATARU FOUNDATION TERHADAP PENANGKAPAN DELPEDRO MARHAEN DAN MUZAFFAR SALIM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perjuangan masyarakat sipil khususnya dalam proses advokasi terhadap penangkapan Delpedro Marhaen dan Muzaffar Salim. Penangkapan yang dialami aktivis tersebut disebabkan oleh tuduhan penghasutan yang dilakukan secara sengaja. Metode penelitian ini dilakukan dengan kualitatif secara mendalam, dimana penulis melakukan wawancara kepada pihak kompeten dan relevan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk analitis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penangkapan tersebut sebagai bagian dari konstruksi hukum Kepolisian agar aktivitas keduanya dapat dihentikan. Hal ini berbanding terbalik dengan tugas keduanya sebagai pihak yang bertanggungjawab terhadap kepastian dalam memberikan perlindungan hukum. Respon publik pun pada akhirnya terbagi menjadi dua, yaitu mereka yang setuju, bersolidaritas, dan mengawal persidangan. Adapun mereka yang menganggap keduanya sebagai bagian dari provokator penghasutan, artinya respon publik terbagi atau terpolarisasi. Hal ini jelas menjadi ancaman bagi aktivis Lokataru sebab penangkapan, penggeledahan, peretasan, dan ancaman lain semakin nyata dialami kedua aktivis tersebut. Dampak dari penangkapan tersebut berujung pada ketakutan yang dialami masyarakat sipil dalam mengeluarkan pendapat baik dalam bentuk digital atau fisik.

Kata Kunci: Advokasi, Masyarakat Sipil, Demokrasi, dan Penangkapan Aktivis.

**AN ANALYSIS OF THE STRUGGLE FOR CIVIL RIGHTS IN INDONESIA: A
CASE STUDY OF DIGITAL ADVOCACY BY LOKATARU FOUNDATION IN
RESPONSE TO THE ARRESTS OF DELPEDRO MARHAEN AND
MUZAFFAR SALIM**

ABSTRACT

This study aims to analyse the efforts of civil society, particularly in the advocacy process surrounding the arrests of Delpedro Marhaen and Muzaffar Salim. The arrests of these activists were prompted by allegations of deliberate incitement. The research employed an in-depth qualitative methodology, whereby the author conducted interviews with competent and relevant parties, the findings of which were subsequently analysed and presented in an analytical format. The findings of this study indicate that these arrests formed part of a legal construct devised by the police to halt the activities of the two individuals. This stands in stark contrast to the police's duty to ensure the provision of legal protection. Public response was ultimately divided into two camps: those who agreed with the arrests, showed solidarity, and monitored the trial proceedings. Others, however, viewed the two as instigators of incitement; in other words, public opinion was divided or polarised. This clearly poses a threat to Lokataru activists, as arrests, searches, hacking and other threats are increasingly being experienced by these two activists. The impact of these arrests has led to a climate of fear amongst civil society regarding the expression of opinions, whether in digital or physical form.

Keyword: Advocacy, Civil Society, Democracy, and the Arrest of Activists.